

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

**ANALISIS ISI KUANTITATIF LIKE DAN KOMENTAR
PADA UNGGAHAN AKUN INSTAGRAM @infopku_
(Studi Pada Informasi Akses Keluar Masuk Dijaga Selama PPKM
Level 4, Wajib Tunjukkan Kartu Vaksin Hingga Uji Swab)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau

BOBBY LAWRENZA

NPM : 179110034

PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI

KONSENTRASI : MEDIA MASSA

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKAN BARU

2022

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Bobby Lawrenza
NPM : 179110034
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/ Tanggal Komprehensif : Rabu/ 26 Januari 2022
Judul Usulan Penelitian : Analisis Isi Kuantitatif Like Dan Komentar Pada Unggahan Akun Instagram @infopku_ (Studi Pada Informasi Akses Keluar Masuk dijaga selama PPKM level 4, Wajib Tunjukkan Kartu Vaksin hingga Uji Swab)

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relative telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode peneltian ilmiah. Oleh sebab itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam ujian komprehensif.

Pekanbaru, 26 Januari 2022

Menyetujui

Ketua program studi Ilmu komunikasi

(Dr. Fatmawati, S.IP, MM)

Pembimbing


(Dr. Harry Setiawan, M.I.Kom)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

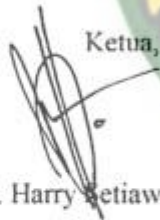
Nama : Bobby Lawrenza
NPM : 179110034
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Media Massa
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Komprehensif : Rabu / 26 Januari 2022
Judul Skripsi : Analisis Isi Kuantitatif Like dan Komentar pada Unggahan Akun Instagram @infopku_ (Studi pada Informasi Akses Keluar Masuk dijaga Selama PPKM level 4, Wajib Tunjukkan Kartu Vaksin hingga Uji Swab)

Naskah ini secara keseluruhan di nilai telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian komprehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

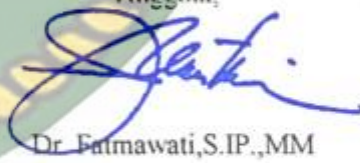
Pekanbaru, 26 Januari 2022

Tim Seminar

Anggota,

Ketua,


Dr. Harry Setiawan, M.I.Kom



Dr. Fatmawati, S.IP., MM

Mengetahui,

Wakil Dekan I




Cutra Aslinda, M.I.Kom

Anggota


Eka Fitri Qurnia Wati, M.I.Kom

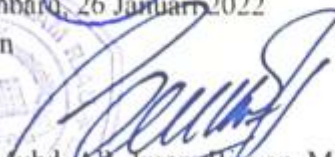
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor :059/A-UIR/3-Fikom/2022 Tanggal 19 Januari 2022 maka dihadapan Tim penguji hari ini **Rabu Tanggal 26 Januari 2022 Jam : 15:00-16:00 WIB** bertempat di ruang **Rapat Dekan** Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau pekanbaru telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa Atas :

Nama : Bobby Lawrenza
NPM : 179110034
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Media Massa
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Analisis Isi Kuantitatif Like dan Komentar pada Unggahan Akun Instagram @infopku_ (Studi pada Informasi Akses Keluar Masuk dijaga Selama PPKM level 4, Wajib Tunjukkan Kartu Vaksin hingga Uji Swab)
Nilai Ujian : Angka : "75,8", Huruf : "B+"
Keputusan Hasil Ujian : Lulus
Tim Penguji

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Harry Setiawan, M.I.Kom	Ketua	1.
2.	Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom	Penguji	2.
3.	Dr. Fatmawati, S.IP.,MM	Penguji	3.

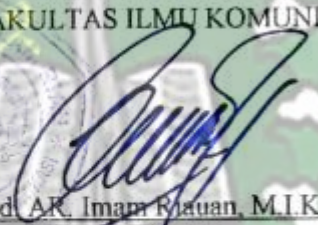
Pekanbaru, 26 Januari 2022
Dekan

Dr. Muhd. AR. Imam Ratuhan, M.I.Kom
NPK : T50802514

Analisis Isi Kuantitatif Like dan Komentar pada Unggahan Akun Instagram @infopku_ (Studi pada Informasi Akses Keluar Masuk dijaga Selama PPKM level 4, Wajib Tunjukkan Kartu Vaksin hingga Uji Swab)

Yang diajukan oleh :
Bobby Lawrenza
179110034

Pada Tanggal
26 Januari 2022

DEKAN FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI


Dr. Muhd. A.R. Imam Bjauan, M.I.Kom
NPK : 150802514

Tim Penguji

Dr. Harry Setiawan, M.I.Kom

Dr. Fatmawati, S.IP., MM

Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom

Tanda Tangan,





SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bobby Lawrenza
NPM : 179110034
Tempat /Tanggal Lahir : Desa Pasir Putih, 03-04-2000
Bidang Konsentrasi : Media Massa
FAKULTAS : Ilmu Komunikasi
Alamat /No Tlp : Jl. Kapau Sari. Perumahan Villa kapau sari no. F 01/082169554503
Judul Penelitian : Analisis Isi Kuantitatif Like dan Komentar pada Unggahan Akun Instagram @infopku_ (Studi pada Informasi Akses Keluar Masuk dijaga Selama PPKM level 4, Wajib Tunjukkan Kartu Vaksin hingga Uji Swab)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengarahan Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Bersedia untuk mempublikasikan karya tulis saya (skripsi) di jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
5. Pernyataan ini sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya menyatakan di atas (poin 1-3). Maka saya bersedia menerima saksi pembatalan nilai proposal dan atau pencabutan gelar akademik kesarjanaan saya dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2022

Yang menyatakan,

Bobby Lawrenza

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Rasa syukur aku ucapkan kepada Allah Subhannahu Wa Ta'ala yang maha pengasih lagi maha penyayang, berkat rahmat dan karunia yang telah Allah berikan sehingga aku mampu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepadanya. Berkatnya juga aku menjadi manusia yang berilmu, berakal, dan selalu sabar ketika dihadapkan oleh cobaan didunia ini. Semoga kesuksesan yang telah aku raih saat ini akan menjadi langkah awal untuk menggapai harapanku dan kedua orangtua ku. Dengan mengucapkan surah Al-Fatihah dan diiringi dengan sholawat kepada Nabi junjungan alam Nabi besar Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam dalam doa dengan menandakan tanganku sebagai bentuk syukur dan terima kasihku kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Karya kecil ini aku persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua ku. Ibu tercinta Tumiyah dan Ayah tercinta M. Hendricoyang telah membesarkan, merawat, mensupport, serta mendidicku sampai saat ini. Tidak lupa pula karya ini aku persembahkan kepada kakak-kakak ku Tri Suci Hendriyani, Noni Novita, Mentari Puspita, dan adekku Clawdy Olivira yang telah juga mensuport ku. Pengorbanan dan kasih sayang orangtua ku tidak akan pernah bisa terbalaskan dan tergantikan, oleh karena itu Ibu dan Ayah terimalah karya ini sebagai bentuk keseriusanku untuk menjadi anak yang baik dan berguna. Setiap sholat lima waktuku tanganku menadah dan meminta kepada Allah “ ya Allah ampunilah dosa kedua orangtuaku dan sayangilah dia sebagaimana dia menyayangiku di waktu kecil dan berikanlah surga kelak kepada mereka. Amin Ya Robbal Alamin.

MOTTO

“If The Plan Doesn’t Work, Change The Plan But Never The Goal”

(Jika rencananya tidak berhasil, ubah rencananya tetapi jangan pernah tujuannya)

“Fight Lazanissess And Rise To A Better Future”

(Lawan rasa malas dan bangkit untuk masa depan yang lebih baik)



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-nya kepada peneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul **“ANALISIS ISI KUANTITATIF LIKE DAN KOMENTAR PADA UNGGAHAN AKUN INSTAGRAM @infopku_ (Studi Pada Informasi Akses Keluar Masuk di Jaga Selama PPKM Level 4, Wajib Tunjukkan Kartu Vaksin Hingga Uji Swab)”**. Yang diajukan dengan tujuan melakukan penelitian sebagai tugas akhir peneliti dalam menyelesaikan studi Strata satu (S-1) pada program studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Pada penulisan skripsi ini peneliti banyak sekali mendapatkan dukungan serta bantuan dari banyak pihak. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya, khususnya kepada :

1. Dr. Muhd Ar. Imam Riauan, S.sos., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
2. Dr. Harry Setiawan, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan Motivasi, pendapat dan masukan yang sangat berarti hingga peneliti sampai di saat sekarang ini.
3. Dr. Fatmawati, s.Pd., M.Pd selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
4. Cutra Aslinda, M.I. Kom selaku dosen penasehat akademik dimana telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan perkuliahan.
5. Eka Fitri Qurniawati, M. I. Kom dan Benny Handayani, M. I. Kom serta Dr. Fatmawati, S.IP., MM selaku dosen penguji saya pada saat ujian, yang telah banyak memberikan dukungan dan juga saran bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang selama ini telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat serta membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
7. Orang Tau Tercinta Ibu (Tumiyah) ayah (M.Hendrico) dan juga keluarga yang turut memberikan dukungan serta doanya.

8. Teman-teman, Amin, Wanda, Zaki, Putra, Teguh, Jhefry yang telah banyak memberikan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Namun peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih perlu mendapatkan perhatian dari berbagai sisi. Oleh karena itu, peneliti dengan lapang dada menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun sehingga peneliti dapat memaksimalkan penulisan skripsi ini.

Agar dapat menjadi sebuah karya ilmiah yang baik nantinya. Akhir kata semoga penelitian ini mampu memberikan manfaat untuk peneliti sendiri dan bagi para pembaca, Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 25 Oktober 2021
Penulis,

Bobby Lawrenza
NPM.179110034



DAFTAR ISI

Cover	
Persetujuan Tim Pembimbing	
Persetujuan Tim Penguji Skripsi	
Berita Acara Komprehensif	
Lembar Pengesahan	
Surat Pernyataan	
Halaman Persembahan	
Halaman Motto	
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
Abstrak.....	xi
Abstract.....	xii
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah penelitian.....	10
C. Pembatasan masalah penelitian.....	10
D. Rumusan masalah	11
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	11
BAB IITINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kerangka Teori	12
1. Komunikasi.....	12
2. Komunikasi Virtual.....	13
3. Analisis Isi Kuantitatif	14
4. Teori Representasi dan Teori Pemaknaan.....	15
5. Teori Public Sphere.....	16

6. Respon Positif dan Respon Negatif	17
7. Media Siber.....	18
8. Media Sosial.....	19
9. Instagram.....	20
10. Unggahan Informasi Mengenai Akses Keluar Masuk Dijaga Selama PPKM Level 4, Wajib Tunjukkan Kartu Vaksin Hingga Uji Swab Di Akun Instagram @infopku_	23
11. Sejarah Vaksin dan Vaksin Covid-19	25
B. Kerangka Operasional	26
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	27
D. Kerangka Pemikiran.....	29
E. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Populasi Dan Sampel	32
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
1. infopku_	39
2. Akun Instagram @infopku_	40
3. Unggahan Informasi Akses Keluar Masuk Dijaga Selama PPKM Level 4, Wajib Tunjukkan Kartu Vaksin Hingga Uji Swab pada Akun Instagram @Infopku_	41
B. Hasil Penelitian	42
1. Jumlah Frekuensi Kategori Dominan, Negosiasi, dan Oposisi Serta Respon Positif Dan Negatif	42
2. Akun Komentar yang Paling Banyak Di Replay (Balasan)	47
3. Analisis Isi Pada Komentar di Unggahan Akun Instagram @infopku_	49
C. Pembahasan Penelitian	51
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57

B. Saran..... 57
DAFTAR PUSTAKA.....59



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Postingan Menyukai (Like) dan Komentar Terbanyak	3
Tabel 2.1 Kategori Stuart Hall	33
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan	34
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	41
Tabel 4.1 Susunan Anggota Tim Di Infopku_	45
Tabel 4.2 Postingan Menyukai (Like) Dan Komentar Terbanyak	48
Tabel 4.3 Jumlah Akun Yang Berkomentar Lebih Dari Satu	49
Tabel 4.4 Jumlah Kategori Oleh Stuart Hall Dalam Komentar	49
Tabel 4.5 Jumlah Respon Positif Dan Negatif Di Kategori Dominan	51
Tabel 4.6 Jumlah Respon Positif Dan Negatif Di Kategori Negosiasi	51
Tabel 4.7 Jumlah Respon Positif Dan Negatif Di Kategori Oposisi Pada Komentar	52
Tabel 4.8 komentar balasan dari akun @dickyradity30	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Unggahan Pada 17 Mei 2021 di Akun Instagram @infopku_	4
Gambar 1.2 unggahan pada 12 Juni 2021 di Akun Instagram @infopku_	5
Gambar 1.3 unggahan pada 29 Juni 2021 di Akun Instagram @infopku_	6
Gambar 1.4 unggahan pada 25 Juni 2021 di Akun Instagram @infopku_	7
Gambar 1.5 unggahan pada 6 Agustus 2021 di Akun Instagram @infopku_	8
Gambar 1.6 unggahan pada 19 Agustus 2021 di Akun Instagram @infopku_	9
Gambar 2.1 Unggahan Akun Instagram @infopku_	29
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	36
Gambar 4.1 Provil Akun Instagram @Infopku_	46
Gambar 4.2 Unggahan Akun Instagram @Infopku_	47

Abstrak

ANALISIS ISI KUANTITATIF LIKE DAN KOMENTAR PADA UNGGAHAN AKUN ISNATGRAM @infopku_ (Studi Pada Informasi Akses Keluar Masuk Dijaga Selama PPKM Level 4, Wajib Tunjukkan Kartu vaksin Hingga Uji Swab)

Bobby Lawrenza

179110034

Informasi yang sedang diperbincangkan diseluruh dunia saat ini adalah tentang penyakit virus Covid-19 dan media sosial instagram sebagai salah satu penyebaran informasi. Salah satunya pada akun instagram @infopku_. Pada unggahan akun instagram @infopku_ unggahan mengenai informasi akses keluar masuk dijaga selama PPKM level 4, wajib tunjukkan kartu vaksin hingga uji swab yang di unggah pada 25 juli 2021 telah mendapatkan respon tertinggi pada 8 bulan terakhir. Teori yang dipakai oleh peneliti yaitu analisis isi kuantitatif dengan unit referensial, lalu menggunakan teori representasi sebagai kekuatan media dan penerimaan pesan sebagai kekuatan publik (teori *enkoding dan dekoding*) dengan mengkategorikan dominan, negosiasi dan oposisi yang di kemukakan oleh Stuart Hall dan teori *Public Sphere*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi dominan, negosiasi dan oposisi pada komentar. Pendekatan pada penelitian ini yaitu kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 100 komentar dan sampel nya sebanyak 100 komentar yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu observasi dan dokumentasi pada komentar. Teknik analisis data memakai analisis isi kuantitatif dengan cara pengkodean atau memberikan kategori pada komentar yang hendak diteliti. Hasil hasil penelitian ini dari 100 komentar di dapatkan kategori dengan frekuensi paling tinggi yaitu kategori oposisi dengan 36 komentar dan persentase sebanyak 42%, kategori kedua tertinggi pada kategori dominan dengan 35 komentar dan persentase sebanyak 39% dan kategori ketiga tertinggi pada kategori negosiasi dengan 29 komentar dan persentase sebanyak 19%. Respon paling banyak yang diberikan dalam komentar adalah respon negatif sebanyak 65 komentar dan persentase sebanyak 61%. Sedangkan respon yang paling sedikit adalah respon positif dengan 35 komentar dan persentasenya sebanyak 39%. Hal ini menunjukkan bahwa pada komentar di unggahan informasi akses keluar masuk dijaga selama PPKM level 4, wajib unjukan kartu vaksin hingga uji swab ini pada menolak isi pesan yang di unggah akun instagram @infopku_.

Kata Kunci : Instagram, infopku_, Analisis Isi Kuantitatif, Komentar, Opini, vaksinasi

Abstract

QUANTITATIVE CONTENT ANALYSIS OF LIKES AND COMMENTS ON UPLOADED ISNATGRAM ACCOUNT @infopku_(Studies on In and Out Access Information Guarded During PPKM Level 4, Must Show Vaccine Card Until Swab Test)

Bobby Lawrenza

179110034

Information that is being discussed around the world today is about the Covid-19 virus disease and social media instagram as one of the distributions of information. One of them is on the @infopku_ instagram account. In the upload to the Instagram account @infopku_, uploads regarding entry and exit information are maintained during PPKM level 4, must show the vaccine card until the swab test uploaded on July 25, 2021 has received the highest response in the last 8 months. The theory used by the researcher is quantitative content analysis with referential units, then uses representation theory as media power and message acceptance as public power (encoding and decoding theory) by categorizing dominant, negotiation and opposition proposed by Stuart Hall and Public Sphere theory, This study aims to determine the frequency of dominant, negotiated and oppositional comments. The approach in this research is quantitative. The population in this study was 100 comments and the sample was 100 comments to be studied. Data collection techniques used are observation and documentation on comments. The data analysis technique uses quantitative content analysis by coding or giving categories to the comments to be studied. The results of this study, from 100 comments, the category with the highest frequency was the opposition category with 36 comments and a percentage of 42%, the second highest category was in the dominant category with 35 comments and a percentage of 39% and the third highest category was in the negotiation category with 29 comments. and the percentage is 19%. The most responses given in the comments were negative responses as many as 65 comments and a percentage of 61%. While the least response is a positive response with 35 comments and the percentage is 39%. This shows that in the comments uploaded, access to entry and exit is maintained during PPKM level 4, it is mandatory to show a vaccine card until this swab test rejects the contents of messages uploaded to the @infopku_ account.

Keywords: Instagram, infopku_, Quantitative Content Analysis, Comments, Opinion, vaccination

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat sekarang ini, Informasi yang sedang di perbincangan di seluruh dunia adalah tentang penyakit virus Covid-19. Covid-19 disebut sebagai pandemi global setelah diresmikan oleh WHO (*World Health Organization*) pada maret 2020. Berdasarkan laporan World Health Organization (2020), situasi pandemi global saat ini disebabkan oleh penyebaran salah satu jenis virus baru dari Wuhan, China Coronavirus Disease (Covid-19). Covid-19 dapat dengan cepat menular antar manusia melalui tetesan air liur atau *droplets* dan cairan hidung ketika seseorang mengalami gejala flu dan batuk (Organization, 2020).¹ Seseorang yang terkena infeksi Covid-19 akan merasakan gejala ringan hingga sedang tanpa perawatan khusus. Namun, bagi lansia dan seseorang yang memiliki penyakit bawaan seperti diabetes, asma, dan kanker memerlukan perawatan yang lebih khusus saat terpapar Covid-19.

Presiden republik Indonesia Joko Widodo memberitahukan bahwa kasus pertama Covid-19 pada 2 maret 2020 yang berasal dari 2 warga Depok ,Jawa Barat (Velarosdela, 2021)². Dalam hal ini, Presiden Joko Widodo mengimbau kepada masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan dengan mencuci tangan

¹[https://www.who.int/indonesia/news/novelcoronavirus/diakses tanggal 4 september 2021](https://www.who.int/indonesia/news/novelcoronavirus/diakses%20tanggal%204%20september%202021) pukul 21.00 WIB

²[https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/02/05300081/kilas-balik-kronologi-munculnya-kasus-pertama-covid-19-di-indonesia?page=all/diakses tanggal 4 september 2021](https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/02/05300081/kilas-balik-kronologi-munculnya-kasus-pertama-covid-19-di-indonesia?page=all/diakses%20tanggal%204%20september%202021) pukul 21.05 WIB

menggunakan sabun, membatasi diri saat berinteraksi dengan menjaga jarak, dan menaikkan imunitas tubuh agar dapat terhindar dari infeksi virus Covid-19 (Damaledo, 2021).³

Selanjutnya upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia bersama Satgas Covid-19 dalam menekan kasus positif Covid-19 adalah dengan cara melakukan Vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat Indonesia. Menurut WHO, vaksinasi merupakan metode yang dinilai efektif untuk mencegah orang dari penyakit berbahaya, sebelum mereka terkena penyakit tersebut. Setelah melakukan Vaksin tubuh akan membentuk antibodi yang dapat membangun sistem kekebalan dan imunitas menjadi lebih kuat, terlebih pada saat pandemi Covid-19 seperti sekarang ini.

Pada unggahan akun Instagram @infopku_ terdapat keragaman informasi tentang vaksin Covid-19 di Pekanbaru pada awal bulan Januari 2021 sampai bulan Agustus 2021. Terdapat 103 postingan yang telah di kumpulkan dalam penelitian ini tentang informasi Vaksin Covid-19 di Pekanbaru, dimana peneliti mengkategorikannya melalui jumlah like dan komentar terbanyak, Stuart Hall menyatakan dalam bukunya yang berjudul *The Cultural Studies Reader* (2001) membagi khalayak menjadi 3 kategori, yaitu dominan, negosiasi, dan oposisi.

- a. Dominan merupakan khalayak dapat menerima dan menyetujui pesan sesuai yang dikehendaki/ di berikan pembuat pesan
- b. Negosiasi merupakan khalayak cukup memahami pesan secara umum, akan tetapi terdapat pengecualian berdasarkan aturan yang dibuat oleh khalayak sendiri.

³<https://tirto.id/2-maret-2020-kasus-corona-pertama-di-indonesia-diumumkan-tahun-lalu-gaKw/diakses> pada tanggal 4 september 2021 pukul 21.10 WIB

- c. Oposisi merupakan khalayak melakukan rumusan kembali dan membuat alternatif pesan, hal itu menandakan khalayak menerjemahkan pembacaan yang berlawanan terhadap pesan.

Dalam penelitian ini, peneliti telah melihat 103 postingan tentang Informasi Vaksin Covid-19 di Pekanbaru di akun Instagram @infopku_ dari awal bulan Januari 2021 sampai Akhir bulan Agustus 2021, terdapat 6 postingan dengan jumlah menyukai (*Like*) terbanyak dan komentar terbanyak di antaranya bisa di lihat dalam tabel 1.1, dibawah ini :

Tabel 1.1 Postingan menyukai (Like) dan komentar terbanyak

Tanggal/Bulan/Tahun	Postingan	Menyukai (Like)	Komentar
17 Mei 2021	Presiden Direncanakan Kunjungi Vaksinasi Massal Kota Pekanbaru Lusa	4.673	148
12 Juni 2021	Polresta Pekanbaru Cabut Aturan Wajib Lampirkan Bukti Vaksinasi Bagi Warga Yang Ingin Melapor	5.378	243
29 Juni 2021	Riau Siap Laksanakan Vaksinasi Bagi Anak Usia 12-17 Tahun	3.372	152
25 Juli 2021	Akses Keluar Masuk Dijaga Selama PPKM Level 4, Wajib Tunjukkan Kartu Vaksin Hingga Uji Swab	6.682	425
6 Agustus 2021	Kota Pekanbaru Terima 8000 Dosis Untuk Vaksin Ke Dua	3.734	188
19 Agustus 2021	Cara Mengatasi Efek Samping Vaksin SINOVA-ASTRAZENECA	3.672	217

Gambar 1.1 Unggahan pada 17 Mei 2021 di akun Instagram @infopku_



Pada gambar 1.1 diatas, Unggahan pada akun Instagram @infopku_ pada bagian *Caption* menuliskan : (pemerintah kota (pemko) Pekanbaru bersama pemprov Riau akan menggelar Vaksin Covid-19 pada Rabu (19/5/2021) lusa. Rencananya, Vaksinasi itu akan ditinjau langsung oleh Presiden Joko Widodo. Wali kota pekanbaru, Firdaus, senin (17/5/2021), mengatakan sekiar 10.000 warga yang akan mengikuti vaksinasi tersebut. “mereka dari kelompok tenaga pendidikan termasuk petugas administrasi dan petugas lainnya, rohaniawan, RT/RW, serta toko masyarakat termasuk lembaga pemberdayaan masyarakat juga lansia. Rencananya nanti dihadiri Presiden Joko Widodo untuk hadir di agenda ini,” Unggahan tersebut mendapat respon dengan jumlah menyukai (Like) sebanyak 4.673 dan jumlah komentar sebanyak 148.

Gambar 1.2 Unggahan pada 12 Juni 2021 di akun Instagram @infopku_



Pada gambar 1.2 diatas, Unggahan pada akun Instagram @infopku_ pada bagian *Caption* menuliskan : (Polresta Pekanbaru sempat membuat aturan yang mewajibkan warga yang hendak membuat SKCK, pengaduan masyarakat (Dumas), dan laporan kehilangan di Malporesta Pekanbaru menyatakan bukti Vaksinasi. Dilansir dari Kompas.com, Kasubag Humas Polresta Pekanbaru Iptu Said Khairul Iman saat dikonfirmasi membenarkan adanya pengumuman aturan tersebut. Namun, aturan tersebut telah ditarik. “Kebijakan itu sudah ditarik sama pemimpin. Sebelumnya memang ada pengumuman itu di SPKT,” Ujar Said saat dihubungi Kompas.com melalui sambungan telepon, Kamis (10/6/2021)). Unggahan tersebut mendapatkan respon dengan jumlah menyukai (*Like*) sebanyak 5.378 dan jumlah komentar sebanyak 248.

Gambar 1.3 Unggahan pada 29 Juni 2021 di akun Instagram @infopku_



Pada gambar 1.3 diatas Unggahan pada akun Instagram @infopku_ pada bagian *caption* menuliskan : (Pemerintah akan segera melakukan Vaksinasi Covid-19 bagi anak-anak berusia 12-17 tahun. Untuk di Riau, pemerintah Provinsi Riau mengaku sudah siap untuk melakukan Vaksin bagi anak tersebut. Vaksinasi COVID-19 bagi anak-anak berusia 12-17 tahun akan dilakukan seiring dengan terbitnya izin penggunaan darurat atau *emergency Use of authorization* dari BPOM untuk vaksin Sinovac bagi kelompok usia tersebut). Unggahan tersebut mendapat respon dengan jumlah menyukai (*Like*) sebanyak 3.372 dan jumlah komentar sebanyak 152.

Gambar 1.4 Unggahan pada 25 Juli 2021 pada akun Instagram

@infopku_



Pada gambar diatas Postingan pada akun Instagram @infopku_ pada bagian *Caption* menuliskan ; (Selama diberlakukannya PPKM Level 4 di kota Pekanbaru, ada lima titik lokasi yang akan di awasi petugas. Yaitu pada Jalan HR Soebratas didepan Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Khasim (Suska) Riau. Kemudian dijalan Yos Sudarso epatnya di Simpang Bingung. Lalu di posko PPKM Lintas Timur, juga di Posko PPKM dijalan KH Nasution, dijalan Garuda Sakti pintu masuk arah Tapung, kampar). Unggahan tersebut mendapat respon dengan jumlah menyukai (Like) sebanyak 6.682 dengan jumlah komentar sebanyak 425.

Gambar 1.5 Unggahan pada 6 Agustus 2021 di akun Instagram

@infopku_



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Pada gambar 1.5 diatas Unggahan pada akun Instagram @infopku_ pada bagian *caption* menuliskan : (kota Pekanbaru menerima 8.000 dosis Vaksin Covid-19 yang diperuntukkan bagi penyuntikan dosis kedua. Pasalnya saat ini ada sejumlah warga yang penerimaan dosis Vaksin keduanya sempat tertunda. “vaksin sudah datang, jum’at pagi sudah kita distribusikan ke fasilitas kesehatan. Kita fokus pada penerima dosis kedua yang tertunda pemberian vaksinya,” ujar Diskes kota Pekanbaru Alnaldo Eka Putra, Jum’at (6/8/2021)). Unggahan tersebut mendapat respon dengan jumlah menyukai sebanyak 3.734 dengan jumlah komentar sebanyak 188.

Gambar 1.6 Unggahan pada 19 Agustus 2021 di akun Instagram @infopku_



Pada gambar 1.6 diatas Unggahan pada akun Instagram @infopku_ pada bagian *Caption* menuliskan : (Penyuntikan Vaksinasi Covid-19 memang bisa mengakibatkan berbagai efek samping, misalnya efek berat maupun sedang. Namun Encik dan Puan tidak perlu khawatir, ini beberapa cara mengatasi efek samping Vaksin Covid-19 tersebut). Unggahan tersebut mendapat respon dengan jumlah menyukai sebanyak 3.672 dengan jumlah komentar sebanyak 217.

Berdasarkan temuan tabel/gambar diatas, peneliti akan meneliti jumlah *Like* terbanyak dan komentar terbanyak pada postingan unggahan tanggal 25 juli 2021. Dimana postingan tersebut banyak di sukai oleh sebagian masyarakat di karenakan postingan tersebut memberikan informasi mengenai 5 (lima) titik yang akan di awasi atau tempat terjadinya PPKM berlangsung di Pekanbaru, dengan jumlah menyukai (*Like*) 6.682 dan beragam komentar positif maupun komenar negatif dengan jumlah 425 komentar dalam 8 bulan terakhir.

Peneliti akan menggunakan analisis isi kuantitatif, unggahan pada akun Instagram @infopku_ tanggal 25 juli 2021 akan menjadi objek penelitian dan komentar pada unggahan ini akan menjadi subjek penelitian. Peneliti akan mengkategorikan menjadi dominan, negosiasi, dan oposisi. Masing masing pengkategorian akan dikelompokkan berdasarkan respon positif dan respon negatif pada komentar unggahan tersebut.

B. Identifikasi masalah penelitian

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti telah mengidentifikasi masalah-masalah di antaranya :

- 1) Fungsi utama vaksinasi Covid-19 yang dilakukan pemerintah untuk masyarakat.
- 2) Unggahan informasi tentang Vaksin Covid-19 di Pekanbaru pada akun Instagram @infopku_ yang mendapatkan respon/ like tertinggi selama 8 bulan terakhir.
- 3) Banyaknya ragam komentar yang berada pada kategori dominan, negosiasi, dan oposisi pada unggahan @infopku_ .

C. Pembatasan masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dimana peneliti mau melakukan pembatasan masalah penelitian untuk mengetahui kategori dominan, negosiasi, dan oposisi pada komentar pada postingan tanggal 25 juli 2021 tentang akses keluar masuk di jaga selama PPKM Level 4, wajib tunjukkan kartu vaksin hingga Uji Swab di akun Instagram @infopku_ .

D. Rumusan masalah

Berapa frekuensi kategori dominan, negosiasi, dan oposisi pada komentar unggahan informai tentang akses keluar masuk di jaga selama PPKM level 4, wajib tunjukkan Kartu Vaksin Hingga Uji Swab di akun Instagram @infopku_

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan

Untuk mengetahui frekuensi kategori dominan, negosiasi, dan oposisi pada komentar unggahan informasi tentang akses keluar masuk di jaga selama PPKM level 4, wajib tunjukkan kartu Vaksin Hingga Uji Swab dalam akun Instagram @infopku_ .

2) Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bisamemberikan pengetahuan pada kajian ilmu komunikasi terutama pada penelitian analisis isi kuantitatif untuk menciptakan generasi muda yang nantinya akan menjadi penerus bangsa yang cerdas dalam menggunakan media. Dan untuk menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Peneliti berharap penelitian ini nantinya dapat membantu mahasiswa, para peneliti atau pihak lainnya yang memiliki kepentingan untuk mempelajari penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Komunikasi

Menurut Laswell, komunikasi yaitu sebuah penyampaian pesan dari komunikasi ke komunikan secara tidak langsung (dengan media), serta memberikan efek tertentu. Hal ini dijelaskan pada dengan pernyataan “siapa, mengatakan apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya pada saluran mana”. Laswell menjelaskan proses komunikasi mempunyai komponen atau kepentingan itu lah yang menjadi dasar terjadinya komunikasi. diantaranya (Efendy, 2016: 10) :

- a. Komunikator
- b. Orang yang menyampaikan pesan
- c. Pesan
- d. Pernyataan yang didukung oleh lambang
- e. Komunikan
- f. Orang yang menerima pesan
- g. Media
- h. Sarana atau saluran yang mendukung pesan bisa komunikan jauh tempatnya atau banyak jumlahnya
- i. Efek
- j. Dampak sebagai pengaruh dari pesan

Selanjutnya menurut Shannon dan Weaver (1949) bahwa komunikasi yaitu suatu interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja. Demikian, kalau keadaan berkomunikasi, kita memiliki beberapa kesamaan bahasa atau kesamaan arti dari simbol-simbol yang dipakai dalam berkomunikasi.

Sedangkan komunikasi menurut Billi J. Walhstrom (1992) memberikan definisi komunikasi sebagai pernyataan diri yang efektif; pertukaran pesan-pesan tertulis; percakapan bahkan imajinasi; pertukaran informasi atau hiburan dengan kata-kata, percakapan atau metode lainnya; pengalihan informasi dari seseorang kepada yang lainnya dengan efek tertentu. (Ibrahim, 2017 : 10).

2. Komunikasi Virtual

Komunikasi virtual merupakan proses penyampaian dan penerimaan pesan yang ada di dalam ruang maya/ dunia virtual yang bersifat interaktif. Komunikasi virtual dapat menciptakan suatu ilusi kehadiran melalui alat peraga dan kehadiran suara yang disampaikan melalui telepon/ pikiran orang yang dituliskan pada buku, (Astuti, 2015 :16-17).

Revolusi yang terjadi dalam media teknologi membuat jarak terasa dekat. Perkembangan media teknologi telah mengantarkan dunia dari yang sangat luas dan jauh membuat seakan-akan dekat. Berawal dari ditemukannya listrik oleh Thomas Edison sehingga membuat perkembangan media teknologi semakin maju. Selain itu, penemuan media cetak oleh Napoleon Bonaparte juga ikut andil dalam memajukan teknologi informasi dunia. Globalisasi membuat perkembangan teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat.

Dengan terciptanya jaringan sosial seperti Facebook, Instagram, Twiter, Youtube serta sebagainya memberikan individu kemudahan untuk berkomunikasi tanpa adanya batasan. Selain memudahkan untuk

berkomunikasi, media sosial juga memudahkan untuk mendapatkan informasi. Bahkan tidak jarang komunitas online tercipta dari media sosial tersebut, semua hal tersebut tidak lepas dari jaringan internet tanpa adanya internet maka semua kemudahan tersebut tidak akan bisa didapatkan.

3. Analisis Isi Kuantitatif

Analisis isi kuantitatif yaitu sebuah metode yang tujuannya untuk mendalami serta menganalisa komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif kepada pesan yang terkait. Sistematis dalam hal ini berarti menentukan isi komunikasi yang akan dianalisis, objektif berarti peneliti tidak boleh bersikap subjektif sehingga analisis yang akan dilakukan hasilnya benar-bebas objektif, kuantitatif berarti peneliti harus mencatat jumlah nilai setiap kategori kemudian di frekuensikan (Kriyanono, 2020: 157).

Dalam buku Kriyantono, unit referens merupakan rangkaian kata maupun kalimat yang merujuk pada sesuatu yang memiliki arti sesuai dengan kategori. Contoh kategori unit referens yang mengukur opini tajuk rencana yaitu *favourable* atau opini yang mendukung terhadap tajuk rencana, netral atau bersikap tidak memihak, dan *unfavourable* atau opini yang tidak mendukung terhadap tajuk rencana. Dari contoh kategori tersebut apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka contoh katagori tersebut memiliki kesamaan dimana kalau menurut Stuart Hall yaitu dominan sebagai *favourable*, negosiasi sebagai netral dan oposisi sebagai

unfavourable dimana ketiga kategori tersebut untuk mengetahui opini yang relevan menggunakan teori *public sphere* terhadap unggahan akun Instagram @infopku_ pada tanggal 25 juli 2021.

4. Teori Representasi dan Teori Pemaknaan

Stuart Hall, merupakan pakar kajian media dari inggris, mengemukakan pendapatnya mengenai peran media dalam membentuk persepsi publik, yaitu dengan Teori Representasi dan Teori Pemaknaan.

1. Teori Representasi

Representasi merupakan dimana media menggambarkan sebuah kejadian. Sering kali suatu bentuk representasi yang dibuat oleh media di perdebatkan tingkat keakuratannya dengan faka dari realitas kejadian yang digambarkan. Hal tersebut penting dilakukan untuk mengetahui kredibilitas dari media tersebut. (Patria, 2020).⁴

2. Teori Pemaknaan

stuart Hall mengemukakan bahwa analisis penerimaan pesan mengacu pada studi mengenai makna, produksi, dan pengalaman khalayak umum dalam hubungannya berinteraksi dengan media. Konsep terpenting yang menjadi pondasi dari teori ini adalah encoding (pengkodean makna) oleh media dan decoding (pengertian makna) oleh publik.

Dalam penerimaan serta pengertian makna Stuart Hall membagi 3 kategori, diantaranya :

⁴<https://kumparan.com/farhandiah-patria/memahami-interaksi-media-dengan-teori-stuart-hall-1uitEslc80P/full/diakses> pada tanggal 8 oktober 2021 pukul 05.30 WIB

- a) Dominan : khalayak dapat menerima dan menyetujui pesan sesuai yang dikehendaki atau diberikan pembuat pesan.
- b) Negosiasi : khalayak cukup memahami pesan secara umum, akan tetapi terdapat pengecualian berdasarkan aturan yang dibuat oleh khalayak sendiri.
- c) Oposisi : khalayak melakukan rumusan kembali dan membuat alternatif pesan. Hal itu menandakan khalayak menerjemahkan pembacaan yang berlawanan terhadap pesan.

5. Teori Public Sphere

“*Public Sphere*” atau ruang publik lahir dari karya Jürgen Habermas pada tahun 1989 melalui buku yang berjudul *The Structural Transformation of The Public Sphere*. Dalam karyanya, menjelaskan bahwa terdapat sebuah ruang komunikatif yang didalamnya ide-ide dan informasi, dan opini sebagai bentuk dari penyampaian otoritas publik (Nasrullah, 2014: 16). Pada buku Habermas menjelaskan kehancuran pada virtual rasionalitas serta transformasi ruang publik yang sedang mengalami perkembangan pada abad ke 19 dan 20 di negara Perancis, Jerman, dan Inggris.

Public Sphere sendiri sudah ada sejak tahun 1700an yang dimana pada masa itu masyarakat yang di negara Perancis dan Amerika melakukan sebuah revolusi, yang artinya masyarakat tersebut di ikutkan dalam diskusi publik dengan tujuan untuk terjadinya sebuah pembentukan

pada keputusan tentang beragam permasalahan publik. Pada saat itu, kejadian di Perancis terutama pada keadaan setelah revolusi menjadi ruang untuk publik yang dimana tempat itu menciptakan masyarakat yang lebih peduli pada beberapa permasalahan negara yang ada di masa itu.

Habermas mengatakan bahwa semua ruang yang dapat memungkinkan adanya terbentuk opini dapat dikatakan sebagai ruang publik. Pada era milinial saat ini, internet menjadi perwujudan baru sebagai ruang publik untuk menyampaikan pendapat atau opini serta dapat memungkinkan terjadinya interaksi dan komunikasi dengan pengguna lain melalui ruang virtual. Salah satu ruang virtual di internet sebagai ruang untuk publik dalam memberikan opini yaitu kolom komentar. Dalam kolom komentar, publik bebas memberikan opini terkait informasi yang ada di internet.

6. Respon Positif dan Respon Negatif

Menurut Effendy (1994) respon merupakan jawaban, sebuah reaksi pada komunikasi setelah menerima pesan. Respon positif yaitu jawaban yang ditunjukkan dari komunikasi dimana menandakan ia paham, mau membantu dan bekerja sama pada komunikasi dalam pembahasan tertentu. Jika dikaitkan dalam penelitian ini berarti terdapat komentar dengan respon positif dimana komentar tersebut menerima apa isi informasi pada postingan pada akun instagram @infopku_. Respon negatif adalah arti sebuah tanggapan yang ditunjukkan dari komunikasi

seperti ungkapan tidak suka, menolak dari isi pesan komunikator. Jika dikaitkan dalam penelitian ini berarti terdapat komentar dengan respon negatif dimana komentar tersebut tidak menerima atau tidak suka pada isi informasi dalam postingan akun instagram @infopku_.

7. Media Siber

Media siber (*cyber media*) merupakan sebuah penyampaian pesan via media massa yang melalui jejaring internet, dalam penyampaiannya itu bersifat luas, *up to date* (terkini). Media siber sendiri di buat dengan memanfaatkan kecanggihan, kemudahan, dan keleluasaan yang menjadi karakter teknologi digital. Media siber sendiri mempunyai ciri khas tersendiri sehingga memerlukan pedoman dimana supaya pengelolaannya dapat dilaksanakan secara profesional, hak, dan kewajibannya sesuai *undang-undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang pers dan kode Etik Jurnalisik*. (Sambo, 2019 : 121).

Kemunculan media siber sendiri dipandang sebagai komunikasi baru. Menurut Gillmor (2004:25), bentuk komunikasi terdiri dari *one-to-many* atau dari satu pihak ke banyak *audience* (seperti buku, radio, dan TV), dan bentuk dari satu pihak ke satu *audience* atau *one-to-one* (seperti telepon dan surat), maka bentuk komunikasi media siber sendiri bisa menjadi *many-to-many* dan *few-to-few*. komunikasi pada saat ini intinya terjadi karena adanya koneksi dari perangkat satu ke perangkat komputer yang lainnya; dari penjelasan diatas lah kata “internet” itu muncul., yaitu

menghubungkan (interconnected) komputer secara global. Konteks kata global disini tidak selamanya diterjemahkan dalam pengertian lintas negara atau wilayah, namun lebih menunjukkan bahwa cara kerja yang terhubung di dalam jaringan (*online*) terjadi tanpa mempertimbangkan batasan lokasi, perangkat keras, atau program apa yang digunakan. (Nasrullah, 2016: 23).

8. Media Sosial

Media sosial adalah media online, dengan penggunaanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi konten, dan saling memberikan informasi melalui media sosial, dan dunia virtual. (Ainiyah, 2018 : 221-222). Pada era sekarang ini banyak khalayak yang menyebarkan informasi media sosial, dalam penggunaanya media sosial menjadi wadah bagi penggunaanya dalam menyampaikan pendapat secara bebas, mengekspresikan berbagai hal. Dan lain sebagainya.

Berikut ini berbagai pemanfaatan media sosial, yaitu :

a. Mendapatkan Informasi

Banyak memperoleh informasi melalui media sosial, sumber dan berbagai informasi dari media sosial sangat banyak.

b. Menjalin Hubungan

Melalui media sosial pengguna dapat menjalin hubungan dengan orang yang jaraknya jauh maupun keluarga atau teman lain. Orang

yang sudah lama saling tidak berkomunikasi akhirnya bertemu di media sosial.

c. Branding

Branding merupakan kegiatan komunikasi untuk memperkenalkan merk perusahaan untuk dikenal oleh masyarakat luas.

d. Promosi

Kehadiran media sosial mempermudah kegiatan promosi produk atau jasa, sebelum adanya media sosial kegiatan promosi memerlukan biaya dan waktu yang banyak, dengan adanya media sosial promosi jauh lebih efisien dan cukup efektif.

e. Kegiatan Sosial

Melalui media sosial mempermudah kegiatan sosial seperti halnya penggalangan dana bantuan korban bencana alam melalui media sosial memungkinkan banyak pengguna berpartisipasi dengan menyumbangkan bantuan baik berupa materi ataupun hal lainnya.

9. Instagram

Media sosial Instagram resmi lahir dan dirilis pada tanggal 6 Oktober 2010, yang didirikan oleh Kelvin Systorm dan Mike Krieger. Instagram sendiri sebuah aplikasi yang sudah tersedia di iPhone dan Playstore. Media Instagram disukai karena kemudahan dan kecepatannya dalam berbagai foto ditambah dengan filter bergaya dan memikat. (Atmoko Dwi, 2012).

Saat ini banyak masyarakat yang memilih menggunakan *smartphone* dalam melakukan aktivitasnya karena mudah dibawa kemana-kemana dibandingkan dengan komputer atau laptop, hal tersebut membuat Instagram populer dikalangan masyarakat yang sering menggunakan *smartphone* dalam melakukan aktivitasnya. Ada beberapa instagram yang memiliki fungsi masing-masing bagi penggunaannya, yaitu (Atmoko Dwi, 2012) :

a. *followers*

Fitur yang berfungsi untuk mengikuti akun pengguna lain sehingga terjalin hubungan sosial.

b. Mengunggah Foto (*share*)

Kegunaan instagram merupakan tempat untuk mengunggah dan berbagi foto-foto kepada pengguna lainnya.

c. *like*

Fitur ini berfungsi untuk penanda pengguna yang lain menyukai foto yang telah di unggah. Berdasarkan dengan durasi waktu dan jumlah suka pada sebuah foto dalam media sosial instagram, hal ini menjadi faktor khusus yang membuat foot masuk kedalam halaman populer.

d. Komentar

Bila sebuah foto telah terunggah, maka foto tersebut dapat dikomentari oleh *followers* dan pengguna lainnya, sehingga terjadi interaksi antar pengguna.

e. Judul Foto

Sebelum mengunggah foto, para pengguna dapat menambahkan judul foto terlebih dahulu untuk memahami foto tersebut sesuai dengan apa yang ada dipikiran pengguna atau disebut dengan *caption*. Pada halaman ini terdapat juga fitur *share* foto ke jaringan sosial lainnya, menambahkan lokasi dan menandai teman.

f. Geotag Lokasi

Bagian geotag adalah fitur pada media sosial instagram yang mengidentifikasi lokasi tempat foto tersebut di unggah dengan menggunakan bantuan GPS.

g. Mention atau Arroba

Tanda arroba (@) dan memasukkan nama akun dari pengguna tersebut merupakan cara untuk mention atau menyinggung pengguna lain. Para pengguna dapat menyinggung pengguna lainnya di dalam foto, judul foto, dan bagian komentar.

h. Hastag / Tagar

Sebuah label dalam media sosial instagram adalah sebuah kode yang memudahkan para pengguna untuk mencari foto dengan menggunakan kata kunci yang biasanya diberi awalan simbol tagar (#), jika para pengguna memberikan pada sebuah foto, maka foto tersebut dapat lebih mudah untuk ditemukan pada saat ini, label adalah cara terbaik jika pengguna hendak mempromosikan foto dalam media sosial instagram.

i. Jejaring Sosial

Dalam berbagi foto, para pengguna juga tidak hanya dapat membaginya di dalam instagram saja, melainkan foto tersebut dapat dibagi juga melalui jejaring sosial lainnya seperti Facebook, Twitter, Foursquare, Tumblr, dan flickr, yang tersedia di halaman Instagram untuk membagi foto tersebut.

j. Populer

Bila foto masuk ke halaman populer, yang merupakan tempat kumpulan dari foto-foto populer dari seluruh dunia pada saat itu. Secara tidak langsung foto tersebut akan menjadi suatu hal yang dikenal oleh masyarakat mancanegara, sehingga jumlah pengikut juga dapat bertambah lebih banyak.

10. Unggahan Informasi Mengenai Akses Keluar Masuk Dijaga Selama PPKM Level 4, Wajib Tunjukkan Kartu Vaksin Hingga Uji Swab Di Akun Instagram @infopku_

Gambar 2.1 : Unggahan akun Instagram @infopku_



Dalam gambar di atas pada postingan akun Instagram @infopku_ telah menginformasikan dalam postingan tersebut terdapat 5 titik lokasi yang akan di awasi oleh petugas selama PPKM level 4 di Pekanbaru. Di antaranya, di Jalan HR Soebrantas di depan Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim (Suska) Riau. Lalu di Jalan Yos Sudarso tepatnya di Simpang Bingung. Selanjutnya diposko PPKM Lintas Timur, juga di posko PPKM di Jalan KH Nasution, serta di Jalan Garuda Sakti pintu masuk dari arah Tapung.

Meskipun sudah diberitahukan lima titik lokasi yang akan di awasi selama PPKM level 4 berlangsung, akan tetapi masyarakat merasa tidak terima karena kebanyakan dari masyarakat belum melakukan Vaksinasi di karenakan minimnya informasi yang diterima oleh masyarakat untuk melakukan Vaksinasi Covid-19, dalam unggahan tersebut banyak masyarakat yang berkomentar atau mencurahkan isi hati nya, terdapat beraneka ragam komentar ada yang positif, negarif serta berkomentar hanya sebagai bercandaan saja. Dengan demikian membut postingan tersebut mendapatkan respon tertinggi selama 8 bulan terakhir dengan jumlah menyukai sebanyak 6.682 dan jumlah komentar sebanyak 425.

11. Sejarah Vaksin dan Vaksin Covid-19

Pandemi Covid-19 membua nama Vaksin sering diperbincangkan. Padahal Vaksin bukan hal yang baru dalam dunia kesehatan. Untuk itu penting mengetahui sejarah Vaksin.

Edward Jenner merupakan seorang dokter yang menemukan Vaksin untuk pertama kalinya pada tahun 1796 di Inggris, pada kala itu wilayah Eropa, Amerika, serta Asia sedang terjadi penyakit *Smallpox* atau penyakit endemik cacar air. Pada masa itu penyakit tersebut sangat menular, sampai-sampai bisa berakibat kematian, terutama di kelompok anak-anak.

Oleh karena itu Jenner pun melakukan sebuah penelitian. Dianya melakukan sebuah eksperimen kepada seorang anak berusia 8 tahun, James Phipps. Dokter Jenner memasukkan nanah yang diambil dari bisul penderita cacar sapi ke dalam tubuh James, yang membuat James terkena cacar sapi tetapi tidak berlangsung lama dan segera sembuh. beberapa minggu setelahnya, dokter Jenner pun melakukan penyuntikkan cairan dari bisul cacar air kedalam tubuh James, dan hasilnya James sembuh terhadap cacar air. Penelitian itu kemudian terus dilanjutkan kepada manusia lainnya, termasuk juga anaknya. Hasilnya sangat memuaskan, eksperimen menemukan obat cacar air dinyatakan berhasil (Halidi, 2021).⁵

⁵<https://www.suara.com/health/2021/07/29/110608/mengenal-sejarah-vaksin-asal-mula-hingga-manfaat-dan-cara-kerjanya?page=all/diakses> pada tanggal 13 september 2021 pukul 23.00 WIB

Asal usul Vaksin Covid-19 ditemukan setelah melakukan penelitian selama satu tahun. Sebagian negara pun mengadakan vaksinasi secara masal kepada warganya. Sejumlah kandidat Vaksin untuk mengatasi Virus Covid-19 belakangan ini, dilaporkan telah menunjukkan efektivitas tinggi. Misalnya, Vaksin Covid-19 yang diproduksi Pfizer dan BioNTech serta Vaksin yang dibuat oleh Moderna, kedua Vaksin tersebut di klaim memiliki tingkat efektivitas sekitar 95% dan tidak memiliki efek samping. Menurut WHO, Vaksinasi adalah cara yang dinilai paling efektif untuk melindungi orang dari penyakit berbahaya, sebelum mereka terkena penyakit tersebut. Terutama pada saat pandemi Covid-19 saat ini, Vaksinasi menjadi hal yang penting untuk dilakukan untuk menekan angka kasus positif Covid-19, dan angka kematian akibat terkena Covid-19.

B. Kerangka Operasional

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 (tiga) kategori dari Stuart Hall, yaitu Dominan, negosiasi, dan Oposisi. Berikut uraiannya :

Tabel 2.1 kategori Stuart Hall :

No	Kategori	Definisi
1.	Dominan	Khalayak dapat menerima dan menyetujui pesan sesuai apa yang dikehendaki pembuat pesan
2.	Negosiasi	Khalayak cukup memahami pesan secara umum, akan tetapi terdapat pengecualian berdasarkan aturan yang dibuat oleh khalayak (audiens) sendiri.

3.	Oposisi	Khalayak melakukan rumusan kembali dan membuat alternatif pesan, hal itu menandakan khalayak menerjemahkan pembacaan yang berlawanan terhadap isi pesan
----	---------	---

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 2.2 penelitian terdahulu yang relevan

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	Danu Hendro Prekoso	Instagram Sebagai Media Informasi (Analisis isi pada akun instagram @undercover.id)	Bertujuan untuk mengetahui konten apa yang diunggah pada akun instagram @undercover.id selama bulan september 2019 dan berapa presentasinya. Hasil dari penelitian ini yaitu Akun Instagram @undercover.id merupakan sebuah akun instagram yang memang berfokus pada konten informasi. Berdasarkan analisis peneliti ditemukan bahwa pada akun instagram @undercover.id terdapat 7 tema unggahan.
2.	Sabrina Sekar Kinasih	Pengaruh kredibilitas influencer terhadap persepsi masyarakat pada program Vaksinasi Covid-19: survei pada <i>influencer</i> Rafi Ahmad pada masyarakat di wilayah DKI Jakarta dan Bekasi	Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kredibilitas <i>influencer</i> terhadap persepsi masyarakat pada Vaksinasi Covid-19 di DKI Jakarta dan Bekasi. hasil dari penelitian ini yaitu menghasilkan nilai pengaruh positif antara Variabel kredibilitas <i>influencer</i> terhadap persepsi masyarakat pada Vaksinasi Covid-19. Sehingga dengan uji regresi linear sederhana ditemukan nilai 30,3% yang berarti pengaruh kredibilitas influencer Rafi Ahmad terhadap persepsi masyarakat pada Vaksinasi Covid-19 di DKI Jakarta dan Bekasi sebesar 30,3%, sedangkan 69,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

3.	Awad Bin Muhammad Alkatiri, Zhafira Nadiah, Adinda Nada S. Nasution	Opini publik terhadap penerapan <i>New Normal</i> di Media Sosial Twitter	Bertujuan untuk mengetahui opini publik terhadap penerapan <i>new normal</i> di media sosial Twitter. Hasil pada penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa ciutan mengenai hastag #newnormalIndonesia cenderung negatif dengan tidak mendukung adanya penerapan <i>new normal</i> .
----	---	---	--

Kesamaan yang terdapat pada ketiga penelitian diatas dan peneliitian ini yaitu sama sama menggunakan analisis isi dengan metode penelitian kuantitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian terdahulu yaitu :

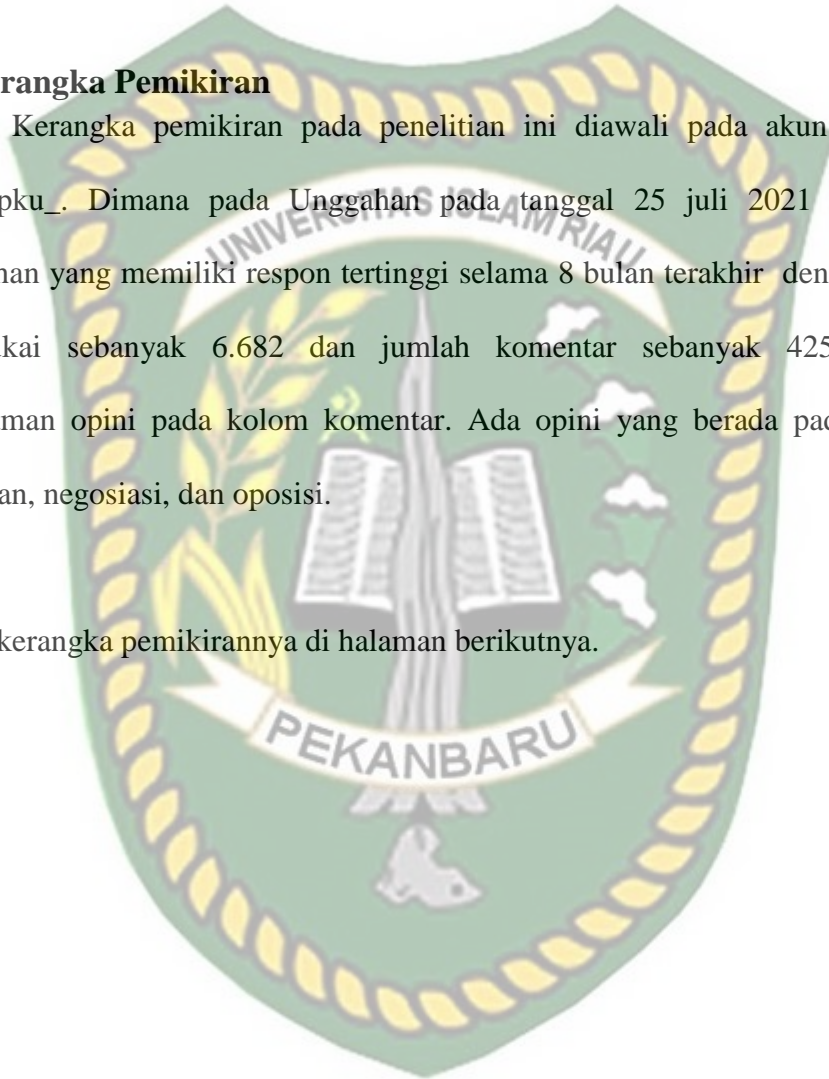
- I. Penelitian pertama bertujuan untuk mengetahui postingan apa saja yang diunggah oleh akun instagram @undecover.id selama bulan september 2019 dan berapa frekuensinya. Sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi kategori dominan, negosiasi, dan oposisi pada komentar yang di unggah tanggal 25 juli 2021 dalam akun instagram @infopku_.
- II. Penelitian kedua bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kredibilitas influencer terhadap persepsi masyarakat pada Vaksinasi Covid-19 di DKI Jakarta dan Bekasi. Sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi kategori dominan, negosiasi, dan oposisi pada komentar unggahan tanggal 25 juli 2021 dalam akun instagram @infopku_.
- III. Penelitian ketiga bertujuan untuk mengetahui oponi publik terhadap penerapan *new normal* di media sosial Twitter. Sedangkan pada penelitian ini berujuan untuk mengetahui frekuensi kategori dominan, negosiasi, dan

oposisi pada komentar unggahan informasi tentang akses keluar masuk dijaga selama PPKM level 4, wajib tunjukkan kartu Vaksin hingga Uji Swab dalam akun instagram @infopku_ .

D. Kerangka Pemikiran

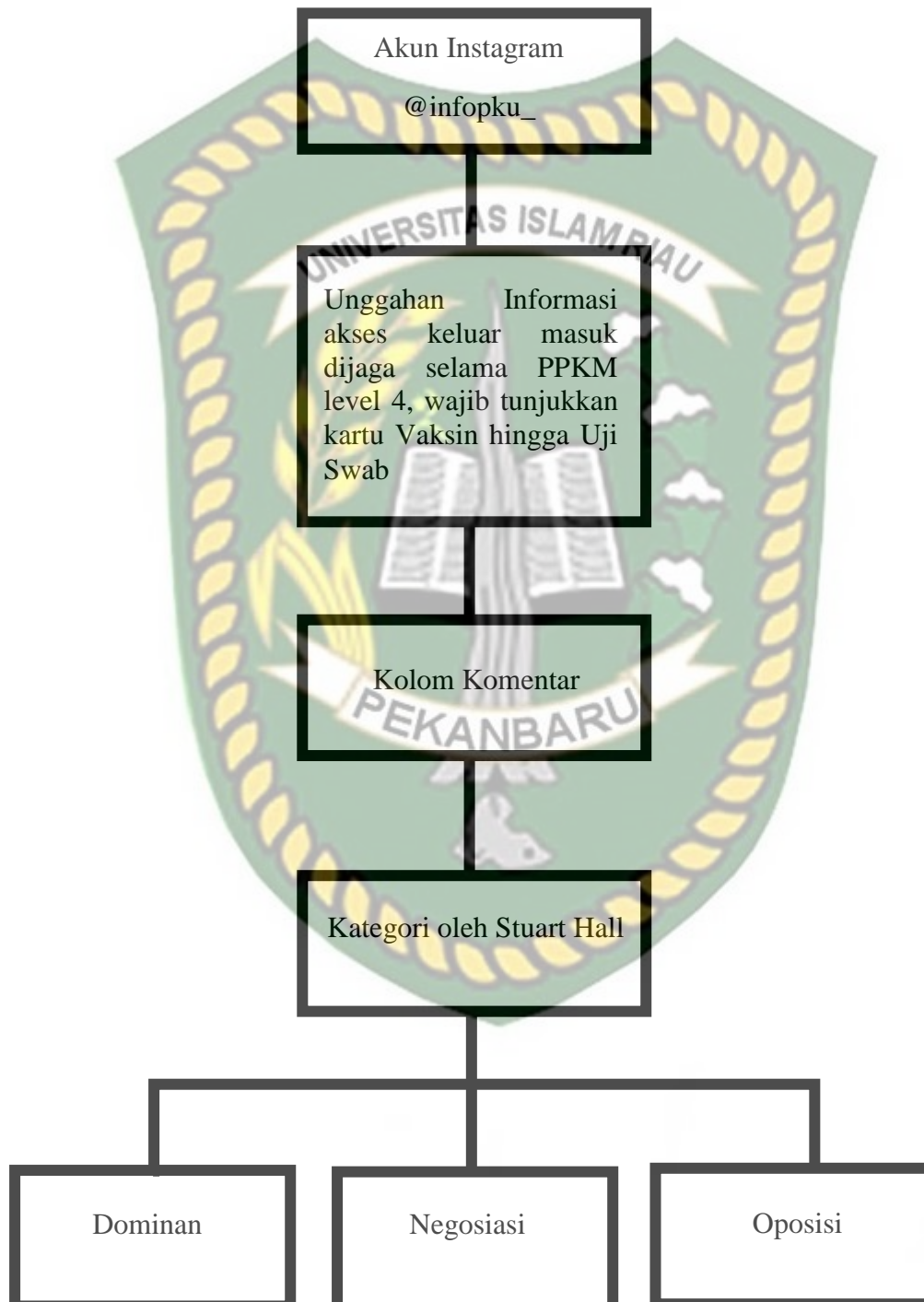
Kerangka pemikiran pada penelitian ini diawali pada akun Instagram @infopku_. Dimana pada Unggahan pada tanggal 25 juli 2021 merupakan unggahan yang memiliki respon tertinggi selama 8 bulan terakhir dengan jumlah menyukai sebanyak 6.682 dan jumlah komentar sebanyak 425. Terdapat keragaman opini pada kolom komentar. Ada opini yang berada pada kategori dominan, negosiasi, dan oposisi.

Tabel kerangka pemikirannya di halaman berikutnya.



Kerangka Pemikiran :

Gambar 2.2 kerangka pemikiran



E. Hipotesis

Pada penelitian ini, peneliti memiliki hipotesis bahwa frekuensi paling banyak pada komentar unggahan tersebut di akun Instagram @infopku_ berada pada kategori oposisi, dimana komentarnya berisi tentang banyaknya keluhan dari netizen atau masyarakat tentang kebijakan tersebut, karena bagi mereka sangat susah untuk melakukan Vaksin ada pun itu cuman terbatas sehingga masyarakat jadi ada yang tidak dapat untuk Vaksin, dan juga banyak yang beropini bahwa Vaksinasi hanya serta merta untuk administrasi saja agar bisa berpergian.

Kategori selanjutnya yaitu dengan frekuensi terbanyak kedua pada negosiasi, pada kategori negosiasi pada komentar kebanyakan masyarakat mengeluh bagi mereka ini adalah sebuah pemaksaan, kalau masyarakat kenapa-kemapa abis melakukan Vaksinasi apakah pemerintah mau tanggung jawab. Kategori terakhir yaitu dengan frekuensi terbanyak pada dominan, dimana kebanyakan komentar menyetujui kebijakan tersebut sehingga masyarakat pun bertanya-tanya tentang informasi Vaksin selanjutnya diadakan di mana saja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut, (Kriyantono, 2014: 55) pendekatan kuantitatif merupakan menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang dapat digeneralisasikan dan tidak terlalu mementingkan kedalaman data. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis isi kuantitatif. Analisis Isi Kuantitatif yaitu metode yang tujuannya untuk mendalami serta menganalisa komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang terkait. Sistematis dalam penelitian hal ini berarti menentukan isi komunikasi yang akan di analisis, objektif berarti peneliti tidak boleh bersikap subjektif sehingga analisis yang akan di lakukan hasilnya benar-benar objektif, kuantitatif berarti peneliti harus mencatat nilai setiap kategori kemudian di frekuensikan (Kriyantono, 2020: 157).

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2011:61) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini yaitu berupa opini dalam komentar yang berkaitan dengan informasi Akses keluar masuk di jaga selama PPKM level 4, wajib tunjukkan kartu Vaksin hingga Uji Swab pada unggahan akun

instagram @infopku_, terdapat beberapa kriteria populasi pada komentar untuk mendapatkan opini yang sesuai dengan postingan tersebut. Yaitu :

- a. Komentar harus berisikan kalimat opini yang berkaitan dengan postingan
- b. Komentar bukan balasan dari komentar lainnya.
- c. Komentar tidak hanya berupa hastag saja.
- d. Komentar tidak berupa tag orang lain tanpa penjelasan.
- e. Komenar tidak berupa promosi barang dagangan.
- f. Komentar tidak hanya emoticon tanpa penjelasan.

Dari beberapa kriteria di atas maka peneliti telah mendapatkan sebanyak 100 populasi. Pengambilan data populasi ini di ambil peneliti pada tanggal 24 Oktober 2021, dimana yang artinya data populasi yang diambil merupakan komentar dari pertama kali unggahan tersebut di posting yaitu pada 25 juli 2021 oleh akun instagram @infopku_ .

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik atau berdasarkan pada esimasi penelitian guna menentukan banyaknya sampel yang akan diambil dalam melakukan suatu objek. Pada teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan cara pengambilan sampel dimana peneliti mempercayakan penilaiannya sendiri saat memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Purposive Sampling merupakan metode pengambilan sampel non-probabilitas dan ini terjadi ketika komponen yang dipilih untuk sampel berdasarkan penilaian peneliti. Penentuan jumlah sampel di dapatkan melalui kategori *Purposive Sampling* yaitu sampel heterogen atau maksimum sebanyak 100 sampel yang akan diteliti pada penelitian ini. Sampel heterogen atau maksimum adalah pengambilan sampel variasi heterogen atau maksimum bergantung pada penilaian peneliti untuk memilih peserta dengan karakteristik yang beragam. Hal ini dilakukan untuk memastikan adanya variabilitas maksimum dalam data primer. (Lararenjana, 2020)

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

a). Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di akun instagram @infopku_ pada unggahan tentang informasi akses keluar masuk di jaga semala PPKM level 4, wajib tunjukkan kartu Vaksin hingga Uji Swab di tanggal unggahan 25 juli 2021, yang mana telah mendapatkan respon tertinggi selama 8 bulan terakhir.

b). Waktu Penelitian

waktu penelitian dapat di lihat pada tabel penelitian 3.1 :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian :

N O	Jenis kegiatan	BULAN dan MINGGU KE																											
		Sep 2021				Otk 2021				Nov 2021				Des 2021				Jan 2022				Feb 2022							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Persiapan dan penyusunan UP	X	X	X	X	X	X	X	X																				
2	Seminar UP									X																			
3	Penelitian Lapangan										X	X	X	X	X	X	X												
4	Pengolahan dan analisis data											X	X	X	X	X	X												
5	Konsultasi dan bimbingan Skripsi														X	X	X	X	X	X									
6	Ujian skripsi																					X							
7	Revisi dan pengesahan skripsi																						X						
8	Skripsi																									X			

D. Sumber Data

1. Data primer

Data Primer merupakan sebuah data yang dikumpulkan peneliti dari organisasi / perorangan secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kebutuhan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interviu, observasi. (Situmorang, 2014: 30. Pada penelitian ini sumber data primer nya berasal dari komentar postingan tersebut di akun instagram @infopku_ pada tanggal 25 juli 2021.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber penelitian yang didapatkan peneliti secara tidak langsung melalui media perantara untuk menambah sertamelengkapi data primer (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan / laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip (data dokumenter). dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah berkaitan dengan jurnal, buku, artikel, skripsi, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sehubung dengan masalah penelitian maka peneliti membuat teknik pengumpulan data dengan :

1. Observasi

Observasi yaitu alat yang dipakai untuk memperkirakan tingkah laku individu / proses berlangsungnya sebuah kegiatan yang dipahami baik dalam situasi sebenarnya maupun kegiatan yang diamati baik dalam situasi kenyataannya maupun dalam situasi buatan. (Nasution, 2021: 11). Pengamatan yang akan dilakukan adalah dengan mengamati semua komentar yang ada pada unggahan 25 juli 2021 di akun instagram @infopku_ tentang PPKM level 4.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibikin oleh subjek sendiri atau orang lain yang berhubungan dengan subjek yang akan diteliti. Dokumentasi ini dilaksanakan untuk memperoleh hasil yang dianggap perlu untuk menyempurnakan data-data penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan metode pengumpulan data dokumentasi dengan cara coding, dimana pemberian kategori berdasarkan kategori Stuar hall, diantaranya donimanan, negosiasi, dan oposisi. Yang nantinya berfungsi untuk mengetahui frekuensi masing-masing kategori pada komentar di akun instagram @infopku_ pada unggahan 25 juli 2021 tentang informasi akses keluar masuk dijaga selama PPKM level 4, wajib tunjukkan kartu Vaksin hingga Uji Swab.

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis isi kuantitatif. yaitu sebuah cara untuk mendalami dan menganalisa komunikasi secara objektif, objektif dan kuantitatif terhadap pesan yang terlihat. Peneliti akan melakukan pengkodean, pengkodean dilakukan berdasarkan kategori dari Stuart Hall pada komentar unggahan Akses Keluar Masuk Dijaga Selama PPKM Level 4, Pengkodean dilakukan nantinya di lembar kerja coding yang nantinya akan diketahui berapa jumlah dari ketiga kategori tersebut serta dimasukkan kedalam tabel frekuensi untuk mengetahui presentase dari setiap kategori.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. infopku_

infopku_ sudah ada sejak tanggal 20 Juli 2010, oleh Faundernya Setia Gunawan, Co-Faunder nya Said Muhammad Zaki. Namun saat ini infopku dikelola oleh Co-Faunder nya saja yaitu bapak Said karena Faundernya telah keluar. Berawal dari platform twitter, kini infopku telah semakin berkembang hingga merambah ke berbagai platform media sosial seperti Instagram, Facebook, Youtube, serta kini memiliki Website resmi yaitu infopku.com. Di infopku pendirinya pribadi namun dikelola bersama tim, saat ini ada beberapa anggota tim yang ada di infopku_, antara lain :

Tabel 4.1 susunan anggota tim di infopku_

Jabatan	Nama
Owner Dan Pemimpin Redaksi	Said Muhammad Zaki
Admin Dan Keuangan	Nurhasanah
Administrasi	Ade Karina
Videografer Dan Editor	Dwi Kristanto
Fotografer	Harif Novia Yunanda
Editor	Deni Hidayat
Desain Grafis	Dini Aji Pringgodani
Penulis	Dina Sajida
Penulis	Ika Piyasta

Penulis	Tengku Said Muhammad Faridh
Marketing	Devidly
IT	Tengku Said Muhammad Ikram

Sumber : infopku_

2. Akun Instagram @infopku_

Akun instagram @infopku_ merupakan salah satu digital media di Pekanbaru yang memberikan informasi yang ada di Pekanbaru dan sekitarnya, dimana informasi yang diberikan antara lain : berita, pendidikan, budaya, kuliner, wisata dan lifestyle. Akun instagram @infopku_ mempunyai pengikut sebanyak 308 ribu, dengan postingan sebanyak 10,706 .

Gambar 4.1 Profil Akun instagram @infopku_



Sumber : akun instagram @infopku_

3. Unggahan Informasi Akses Keluar Masuk Dijaga Selama PPKM Level 4, Wajib Tunjukkan Kartu Vaksin Hingga Uji Swab pada Akun Instagram @Infopku_

Gambar 4.2 : Unggahan Pada Akun Instagram @Infopku_



Sumber : Akun Instagram @infopku_

Dalam gambar di atas pada postingan akun Instagram @infopku_ telah menginformasikan dalam postingan tersebut terdapat 5 titik lokasi yang akan di awasi oleh petugas selama PPKM level 4 di Pekanbaru. Di antaranya, di Jalan HR Soebrantas tepatnya di depan Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim (Suska) Riau. Kemudian di Jalan Yos Sudarso tepatnya di Simpang Bingung. Lalu di posko PPKM Lintas Timur, juga di posko PPKM di Jalan KH Nasution, serta di Jalan Garuda Sakti pintu masuk dari arah Tapung. (25/7/2021) malam. Postingan tersebut mendapatkan respon tertinggi selama 8 bulan terakhir dengan jumlah menyukai sebanyak 6.682 dan jumlah komentar sebanyak 425.

Adapun 6 postingan dengan jumlah menyukai (Like) terbanyak dan komentar terbanyak di antaranya :

Tabel 4.2 postingan menyukai (Like) dan komentar terbanyak

Tanggal/Bulan/Tahun	Postingan	Menyukai (Like)	Komentar
17 Mei 2021	Presiden Direncanakan Kunjungi Vaksinasi Massal Kota Pekanbaru Lusa	4.673	148
12 Juni 2021	Polresta Pekanbaru Cabut Aturan Wajib Lampirkan Bukti Vaksinasi Bagi Warga Yang Ingin Melapor	5.378	243
29 Juni 2021	Riau Siap Laksanakan Vaksinasi Bagi Anak Usia 12-17 Tahun	3.372	152
25 Juli 2021	Akses Keluar Masuk Dijaga Selama PPKM Level 4, Wajib Tunjukkan Kartu Vaksin Hingga Uji Swab	6.682	425
6 Agustus 2021	Kota Pekanbaru Terima 8000 Dosis Untuk Vaksin Ke Dua	3.734	188
19 Agustus 2021	Cara Mengatasi Efek Samping Vaksin SINOVA-ASTRAZENECA	3.672	217

Sumber : postingan-postingan di akun instagram @infopku_

B. Hasil Penelitian

1. Jumlah Frekuensi Kategori Dominan, Negosiasi, dan Oposisi Serta Respon Positif Dan Negatif

Dari 100 sampel pada komentar yang jumlah tersebut di dapatkan melalui teknik *Purposive Sampling* dengan kategori jenis kasus sampel heterogen atau maksimum terdapat sebanyak 98 akun yang berkomentar, yang dimana terdapat yang dimana terdapat 2 akun yang berkomentar lebih dari satu kali, diantaranya, yaitu :

Tabel 4.3 Jumlah akun yang berkomentar lebih dari satu

No	Nama Akun	Jumlah Komentar
1.	@amihraydidan	2
2.	@_alyasyifa_	2

Selain 2 akun diatas, akun yang lainnya berkomentar satu kali pada unggahan tersebut. yang dimana terdapat 98 akun. Pada unggahan informasi akses keluar masuk dijaga selama PPKM level 4, wajib tunjukkan kartu vaksin hingga uji swab di akun instagram @infopku_ jumlah pada presentase kategori dominan, negosiasi dan oposisi pada komentar :

Tabel 4.4 Jumlah kategori oleh Stuart Hall dalam komentar

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Dominan	35	39%
2.	Negosiasi	29	19%
3.	Oposisi	36	42%

Dari hasil penelitian pada jumlah kategori yang terdapat pada komentar di unggahan oleh akun instagram @infopku_ yang memiliki jumlah paling banyak persentasenya yaitu pada kategori oposisi dengan jumlah 36 komentar dan presentase nya sebesar 42%. Kategori dengan jumlah komentar terbanyak ke dua yaitu pada kategori dominan dengan jumlah 35 komentar

dan persentase sebesar 39%. Dan yang terakhir yaitu pada kategori negosiasi dengan jumlah 29 komentar dan persentase sebesar 19% .

Setelah peneliti melakukan penelitian pada setiap kategori di peroleh jumlah dan persentase dari respon positif dan negatif pada kategori dominan, negosiasi dan oposisi yang diberikan dalam komentar yaitu :

Tabel 4.5 Jumlah Respon Positif dan Negatif di kategori dominan

Kategori	Jumlah Respon		Persentase	
	Positif	Negatif	Positif	Negatif
Dominan	35	0	39%	0

Jika dilihat dari hasil penelitian diatas pada ketegori dominan terdapat 35 respon positif dengan persentase sebesar 39%. Sedangkan pada respon negatif di kategori dominan hasilnya 0 atau tidak ada. Disini peneliti mengambil salah satu contoh komentar pada unggahan tersebut di kategori dominan :

“@reny0591 : mulai tanggal berapa level 4 ini @infopku_ ?”

Pada komentar di atas yang di berikan oleh akun @reny0591, termasuk kategori dominan, karena akun tersebut paham dan menerima akan pesan yang disampaikan oleh akun instagram @infopku_, sehingga akun @reny0591 menanyakan kapan mulai tanggal berapa diadakannya PPKM level IV ini.

Selanjutnya jumlah komentar dan persentase respon positif dan negatif pada kategori negosiasi:

Tabel 4.6 Jumlah respon positif dan negatif di kategori negosiasi

Kategori	Jumlah Respon		Persentase	
	Positif	Negatif	Positif	Negatif
Negosiasi	0	29	0	19%

Jika dilihat dari hasil tabel penelitian diatas pada kategori negosiasi tidak ada yang berkomentar atau terdapat 0 respon positif. Sedangkan pada kategori negosiasi terdapat 29 komentar dengan respon negatif dengan persentase sebanyak 19%. Disini peneliti mengambil salah satu contoh komentar di unggahan tersebut pada kategori Negosiasi :

“@whydwhy : semakin kesini semakin gila, bukan karena corona yang tak habis2, tapi karena peraturan pemerintah yang sadis”

Pada komentar di atas yang diberikan oleh akun @whydwhy, termasuk kategori negosiasi, kategori negosiasi sendiri merupakan khalayak cukup memehami pesan secara umum, akan tetapi terdapat pengecualian berdasarkan aturan yang di bua khalayak sendiri. Pada komentar yang diberikan oleh akun @whydwhy tidak setuju dengan peraturan pemerintah tersebut karena peraturan pemerintah yang sadis bisa bikin gila jadinya.

Dan yang terakhir itu ada kategori oposisi dimana jumlah komentar dan persentase respon positif dan respon negatif:

Tabel 4.7 Jumlah respon positif dan respon negatif di Oposisi pada komentar

Kategori	Jumlah Respon		Persentase	
	Positif	Negatif	Positif	Negatif
Oposisi	0	36	0	42%

Jika dilihat dari hasil tabel penelitian diatas pada kategori oposisi tidak ada yang berkomentar positif (0 respon positif) di kategori oposisi pada komentar. Sedangkan di pada kategori oposisi respon negatifnya di komentar sebanyak 36 dengan persentase sebesar 42%. Disini peneliti mengambil salah satu contoh komentar yang termasuk kedalam kategori oposisi :

“@belaguaja : uda vaksin, tapi kegunaan vaksin ternyata hanya untuk administrasi saja”

Pada komentar di atas yang diberikan oleh akun @belaguaja termasuk kategori oposis, karena kategori oposisi adalah khalayak melakukan rumusan kembali dan membuat alternatif pesan, hal itu menandakan khalayak menerjemahkan pembacaan yang berlawanan terhadap pesan. Pada komentar akun tersebut menerjemah isi pesan secara bertolak belakang dari pesan, akun @belaguaja yang berkomentar di akun instagram @infopku_ menyatakan bahwa khalayak atau masyarakat sudah capek-capek melakukan vaksinasi eh ternyata hanya untuk administrasi saja agar bisa berpergian keluar masuk Pekanbaru.

Jika dilihat dari tabel ketiga kategori di atas (dominan, negosiasi dan oposisi) pada respon positif dan respon negatifnya, respon tertinggi yaitu pada respon negatif sebanyak 65 komentar respon negatif dan persentasenya sebanyak 71%. jika di gabungkan antara respon negatif negosiasi dengan 29 komentar dan persentasenya sebanyak 19% dan respon negatif oposisi dengan 36 komentar dan persentasenya 42%.serta respon tertinggi kedua yaitu pada respon positif, dengan respon positif dari kategori dominan sebanyak 35 komentar dan persentasenya sebanyak 39%, respon positif dan respon negatifnya di dapatkan melalui komentar pada postingan tanggal 25 juli 2021 di akun instagram @infopku_“

2. Akun Komentar yang Paling Banyak Di Replay (Balasan)

Pada unggahan informasi akses keluar masuk dijaga selama PPKM level 4, wajib tunjukkan kartu vaksin hingga uji swab di akun instagram @infopku_, akun komentar yang paling banyak balasannya yaitu pada akun @dickyraditya30. Pada komentar yang diberikan akun @dickyraditya30 tersebut komentarnya termasuk pada kategori Oposisi atau tidak setuju. Dalam akun komentar tersebut mendapat balasan sebanyak 17 komentar balasan. Dimana pada 17 komentar balasannya berisikan setuju dengan apa komentar yang diberikan oleh akun @dickyraditya30.

“@dickyraditya30 : ini pemaksaan atau apa ya? Kalau kita kenapa kenapa pemerintah tanggung jawab? Satu lagi yang penasaran saya vaksin yang dikasih ke masyarakat sama ga buat vaksin para pejabat?”

Tabel 4.8 komentar balasan dari akun @dickyraditya30 :

NO	Akun Komentar Balasan	Komentar
	@dickyraditya30	Ini pemaksaan atau apa ya? Kalau kita kenapa kenapa pemerintah tanggung jawab? Satu lagi yang penasaran saya vaksin yang di kasih ke masyarakat sama ga buat vaksin para pejabat?
1	@anjufirman	Maklum bang, lagi branding vaksin
2	@dickyraditya30	@anjufirman saya Cuma lebih penasaran itu aja bg, soalnya berita tentang pemerintah yg habis di vaksin ga ada yg kenapa kenapa, kenapa masyarakat langsung drastis, why?
3	@_alyasyifa_	Biar vaksin laku, kan baru dikasih gretongan ama AS wkwkwk. Ga ada yang menjamin, jika kenapa2 setelah vaksin ya takdir
4	@dickyraditya30	Semoga allah saja yang membalas kebusukan mereka amin
5	@_alyasyifa_	Amin
6	@sihombing_yesti	Mohon maaf, saya sudah selesai di vaksinasi dosis pertama dan kedua, tapi saya baik baik sampai saat ini
7	@firmasnyahputraa	@sihombing_yesti ga semua orang sama kayak ente
8	@_nueek	@sihombing_yesti emang mbak bisa jamin? Soalnya fisik orang berbeda beda jadi ga bisa disamain
9	@yayanfarhan	@sihombing_yesti (emoticon menangis) x20
10	@novamaiza	@sihombing_yesti temenku sendiri tumbang siap vaksin ke2, hasil PCR nya positif
11	@medi_andri80	@sihombing_yesti tunggu aja 6 atau 5 tahun mendatang berdoa aja semoga baik2 aja Amin
12	@dickyraditya30	@meldi_andri80 sudah sudah jangan diperdebatkan, kalau kita dapat cuan buat berdebat gpp ntar ujung2 nya ribut
13	@nury_nurhayati	Aamin allohumma aamin aamin allohumma aamin aamin allohumma aamin
14	@vinindya0701	Suami sepupu meninggal seminggu setelah vaksin
15	@mrd_one	@sihombing_yesti mantap ito, tetap jaga kondisi badan jgn sampai kendor
16	@juna_inst	Gw abis vaksin demam tnggi 3hr.. alhamdulillah

		aja lah sehat deg deg jg
17	@bonek.riau1927	@_nueek dari bayi uda di vaksin kah?

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa khalayak setuju dengan komentar yang diberikan oleh akun @dickyraditya30, karena dengan adanya peraturan seperti ini sama halnya pemaksaan bagi masyarakat sendiri. pada komentar akun @dickyraditya30 termasuk kategori oposisi karena akun tersebut menerjemahkan isi pesan secara bertolak belakang dari pesan. Akun @dickyraditya30 yang berkomentar terhadap unggahan informasi akses keluar masuk dijaga selama PPKM level 4, wajib tunjukkan kartu vaksin hingga uji swab di akun instagram @infopku_ menyatakan bahwa ini pemaksaan vaksin atau apa ya? Kalau kita kenapa kenapa pemerintah mau tanggung jawab? Vaksin yang di kasih ke maskyarakat sama gak buat vaksin para pejabat?.

3. Analisis Isi Pada Komentar di Unggahan Akun Instagram @infopku_

Opini pertama yang tidak setuju terhadap unggahan di akun instagram @infopku_ pada komentar. Opini yang diberikan dari akun @tangan_kanan_izrail pada komentarnya, menyatakan bahwa akun tersebut dengan adanya peraturan pemerintah seperti itu membuat masyarakat yang belum mempunyai ktp jadi kebingungan dikarenakan ketika masyarakat mau buat ktp harus menunjukkan kartu vaksin dan sebaliknya, sedangkan kartu vaksin sendiri itu diwajibkan ketika hendak keluar masuk pekan baru. Jadi intinya dari akun @tangan_kanan_izrail tidak setuju atau menolak tentang

peraturan yang di buat oleh pemerintah tersebut yang di unggah oleh akun instagram @infopku_ .

Ada juga opini lain dalam komentar yang tidak setuju (respon negatif).Opini yang diberikan dari akun @muhammadsobri22 pada komentarnya, menyatakan bahwa akun tersebut menolak atau tidak setuju dengan peraturan pemerintah dikarenakan masyarakat atau setiap manusia memiliki HAM sendiri dimana berhak menolak vaksin yang di berikan pemerintah serta menyatakan bahwa HAM sudah tidak berlaku lagi di indonesia. Hal tersebut akun @muhammadsobri22 berfikir bahwa dengan adanya peraturan seperti itu sama saja dengan memaksa masyarakat untuk vaksin dan tidak boleh menolak. Jadi inti dari komentar yang diberikan oleh @muhammadsobri22 memiliki opini tidak setuju (respon negatif) terhadap unggahan tersebut.

Opini kedua yang setuju. Opini yang diberikan oleh akun @dy.kustina pada komentarnya, menyatakan bahwa seenggaknya vaksin dosis satu. Jangan grgr ini nnti kita ga bisa jumpa @angghenggar.f disini akun @dy.kustina memberitaukan kepada teman nya agar segera melakukan vaksinasi agar mendapatkan kartu vaksin di karenakan Pekanbaru akan melakukan PPKM level IV, dimana kalau keluar masuk pekan baru selama PPKM level IV harus wajib menunjukkan kartu vaksin. Jadi inti komentar yang diberikan oleh akun @dy.kusuna memiliki opini setuju terhadap unggahan informasi akses keluar masuk dijaga selama PPKM level 4, wajib tunjukkan kartu vaksin hingga uji swab di akun instagram @infopku_ .

Opini ketiga yaitu netral pada komentar yang diberikan oleh akun @roobasek_pku menyatakan bahwa peraturan pemerintah yang diberikan untuk masyarakat ini adalah pilihan yang terbaik dikarenakan dengan adanya peraturan PPKM level IV ini bisa mencegah atau mengurangi penularan kasus Covid-19. Jadi inti dari komentar yang diberikan oleh akun @roobasek_pku termasuk opini netral karena setuju bahwa dengan adanya kebijakan dari pemerintah dengan melakukan nya PPKM level IV ini, bisa mengurangi penyebaran virus Covid-19.

Selanjutnya opini netral lain, Opini komentar yang diberikan oleh akun @bagas_yadii25, menyatakan bahwa kalau sudah vaksin 2 kali jangan berfikir kebal dari Covid-19, tetap harus melakukan protokol kesehatan ketika di luar rumah, membersihkan tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhin keramaian serta mengurangi aktifitas di luar rumah. Hal itu harus terus dilakukan selama virus Corona ini masih ada. Jadi inti dari komentar yang diberikan oleh akun @bagas_yadii25 termasuk opini netral karena memberitahukan kepada yang lainnya bahwa kalau sudah vaksin jangan berfikir kebal dari Covid-19.

C. Pembahasan Penelitian

Pada analisis kuantitatif dengan unit referensial harus menggunakan pengkategorian dan pengkategorian yang digunakan pada penelitian ini peneliti menggunakan pengkategorian dari seorang ahli yang bernama Stuart Hall. Yaitu pengkategorian dominan, negosiasi dan oposisi yang berdasarkan dari teori representasi sebagai kekuatan media dan penerimaan pesan dari kekuatan publik

(enkoding dekoding). Pada penelitian ini hasil penelitian yang telah di dapatkan yaitu kategori dengan frekuensi paling tinggi yaitu pada ketegori oposisi dengan 36 komentar dan persentasenya sebanyak 42%, kategori dengan frekuensi tertinggi kedua yaitu kategori dominan dengan 35 komentar dan persentase sebanyak 39% , dan kategori yang ketiga dengan frekuensi tertinggi terdapat pada kategori negosiasi dimana 28 komentar dan persentase sebanyak 19%.

Kategori oposisi ini memiliki frekuensi tertinggi di penelitian ini, kategori Oposisi adalah khalayak melakukan rumusan kembali dan membuat alternatif pesan, hal itu menandakan khalayak menerjemahkan pembaaan yang berlawanan terhadap pesan. Jika disamakan dengan penelitian ini masyarakat atau khalayak yang memberikan komentar menerjemahkan isi pesan yang berlawanan (bertolak belakang) kepada pembuat pesan atau tidak setuju. berikut ini Peneliti telah mengambil satu contoh akun komentar yang berada pada kategori oposisi.

Pada komentar yang diberikan oleh akun @belaguaja termasuk kedalam kaegori oposisi karena akun tersebut menerjemahkan isi pesan secara bertolak belakang dari pesan. Akun @belaguaja yang berkomentar terhadap unggahan informasi akses keluar masuk dijaga selama PPKM level IV, wajib tunjukkan kartu vaksin hingga uji swab di akun istagram @infopku_ menyatakan bahwa masyarakat sudah capek-capek melakukan vaksinasi eh ternyata hanya untuk administrasi saja agar bisa berpergian keluar masuk pekanbaru.

Selanjutnya ada kategori Dominan, dimana kategori dominan ini memiliki frekuensi tertinggi kedua, kategori dominan sendiri merupakan khalayak dapat

menerima dan menyetujui pesan sesuai yang dikehendaki pembuat pesan. Jika disamakan dengan penelitian ini audiens atau khalayak yang memberikan komentar terhadap unggahan tentang akses keluar masuk dijaga selama PPKM level 4, wajib tunjukkan kartu vaksin hingga uji swab, paham akan pesan yang disampaikan serta setuju yang di unggah oleh akun instagram @infopku_ tersebut, dikarenakan itu adalah sebuah pilihan yang terbaik agar dapat menghambat penularan kasus Covid-19 ini.

Dan yang terakhir ada kategori Negosiasi yang memiliki jumlah frekuensi tertinggi ketiga, kategori negosiasi sendiri merupakan khalayak cukup memahami pesan secara umum, akan tetapi terdapat pengecualian berdasarkan aturan yang dibuat oleh khalayak sendiri. Jika dikaitkan dengan penelitian ini audiens atau masyarakat tidak setuju dengan peraturan pemerintah yang diunggah pada akun instagram @infopku_, di karena bagi masyarakat sendiri sangat tidak efektif dapat menghambat mobilitas/aktivitas mereka sehari-hari, baik dari segi pekerjaan ataupun hal lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori *Public Sphere*, teori public sphere atau ruang publik muncul pada karyanya Jurgen Habermas pada tahun 1989 melalui bukunya yang berjudul *The Structural Transformation Of The Public Sphere* Teori ruang publik (*public sphere theory*) adalah sebuah ruang komunikatif dimana isi nya terdapat ide-ide dan informasi, dan opini terhadap otoritas publik (Nasrullah, 2012 :16). Jurgen Habermas juga menyatakan bahwa semua ruang yang dapat memungkinkan adanya terbentuk opini dapat dikatakan sebagai ruang publik termasuk pada era milenial saat ini (jaman sekarang), ruang

virtual salah satunya komentar yang ada di media sosial sebagai tempat untuk menyampaikan opini.

Teori *public sphere* yang digunakan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui opini yang relevan dan berkaitan didalam komentar terhadap informasi akses keluar masuk dijaga selama PPKM level 4, wajib tunjukkan kartu vaksin hingga uji swab yang di unggah pada akun instagram @infopku_ . Opini yang diberikan di dalam komentar terdiri dari opini setuju, opini tidak setuju, dan opini netral.

Opini yang pertama yaitu komentar opini setuju dan memiliki kaitannya dengan Teori *Public Sphere*. Teori Ruang Publik merupakan sebuah ruang komunikatif yang isi nya terdapat ide-ide dan informasi, dan opini sebagai bentuk penyikapan terhadap otoritas publik (Nasrulla, 2012 :16). Jika teori ini di kaitkan dengan komentar yang diberikan oleh akun @ciptakp, dimana ia mengatakan bahwa PPKM level IV merupakan kebijakan yang sangat tepat untuk mengurangi penularan kasus covid 19, maka termasuk kedalam Teori *Public Sphere* karena akun tersebut menyampaikan opini setuju di kolom komentar yang juga termasuk ruang publik. Komentar yang di berikan oleh akun tersebut adalah sebagai tindakan terhadap otorias publik dan yang membuat kebijakan tentang akan diadakannya PPKM level IV adalah pemerintah.

Opini yang kedua yaitu komentar opini tidak setuju dan memiliki kaitannya dengan Teori *Public Sphere* terhadap unggahan yang di posting oleh akun instagram @infopku_ pada tanggal 25 juli 2021. Teori Ruang Publik (*Public sphere theory*) merupakan sebuah ruang komunikatif yang isi nya terdapat

ide-ide dan informasi, dan opini sebagai bentuk penyikapan terhadap otoritas publik (Nasrullah, 2012 : 16). Jika teori ini dikaitkan dengan komentar yang diberikan oleh akun @belaguaja, dimana ia mengatakan bahwa uda vaksin, tapi kegunaan vaksin ternyata hanya untuk administrasi saja, maka termasuk kedalam Teori *Public Sphere* karena akun tersebut menyampaikan opini tidak setuju di kolom komentar yang juga termasuk ruang publik. Komentar yang diberikan oleh akun tersebut adalah sebagai tindakan terhadap otoritas publik dan yang membuat kebijakan tentang akan di adakannya PPKM level 4 adalah pemerintah.

Opini yang ketiga yaitu komentar opini netral dan memiliki kaitannya dengan Teori *Public Sphere*. Teori Ruang Publik (*Public Sphere Theory*) merupakan sebuah ruang komunikatif yang didalamnya ide-ide dan informasi, dan opini sebagai bentuk penyikapan terhadap otoritas publik (Nasrullah, 2012 : 16). Jika teori ini dikaitkan dengan komentar yang diberikan oleh akun @roobasek_pku, dimana ia mengatakan yakin dan percaya saja sama peraturan ini, maka termasuk kedalam Teori *public Sphere* karena akun tersebut menyampaikan opini tidak setuju di kolom komentar yang juga termasuk ruang publik. Komentar yang diberikan oleh akun @roobasek_pku adalah sebagai tindakan terhadap otoritas publik dan yang membuat kebijakan tentang akan diadakannya PPKM level 4 adalah pemerintah.

Jurgen Habermas menyatakan bahwa terdapat 3 (tiga) kriteria munculnya ruang publik, di antaranya. Pertama ketiadaan status ditandai melalui tidak adanya pembatasan individu atau masyarakat yang akan masuk, jika dikaitkan dengan penelitian ini dalam komentar unggahan informasi akses keluar masuk dijaga

selama PPKM level IV, wajib tunjukkan kartu vaksin hingga uji swab di akun instagram @infopku_ dimana semua atau individu memiliki hak dan tidak ada batasannya untuk berkomentar pada unggahan tersebut. Kedua aspek kepentingan bersama ditandai melalui banyaknya isu yang terdapat di media sosial umumnya merupakan berbagai masalah yang adakepentingan baik itu kelompok atau pun individu sendiri didunia nyata, jika dikaitkan pada penelitian ini maka unggahan informasi akses keluar masuk dijaga selama PPKM level IV, wajib tunjukkan kartu vaksin hingga uji swab di akun instagram @infopku_ menyangkut kepentingan bersama karena pada saat ini indonesia sedang di landa virus Corona sehingga pemerintah pun membatasi mobilitas masyarakat dengan melakukan nya PPKM level 4 agar penularan virus Corona ini dapat berkurang dan bisa menghilang. Dan kriteria yang terakhir yaitu, inklusivitas juga terdapat media sosial karena sifatnya terbuka bagi setiap orang, jika dikaitkan pada penelitian ini unggahan informasi akses keluar masuk dijaga selama PPKM level IV, wajib tunjukkan kartu vaksin hingga uji swab di akun instagram @infopku_ yang di unggah pada tanggal 25 juli 2021 yang dimana unggahan tersebut terbuka bagi setiap orang dan bebas berpendapat di halaman komentar tanpa ada batasannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai analisis isi kuantitatif like dan komentar pada unggahan akun instagram @infopku_ (Studi Pada Informasi Akses Keluar Masuk Dijaga Selama PPKM Level 4, Wajib Tunjukkan Kartu Vaksin Hingga Uji Swab) yang di unggah pada tanggal 25 juli 2021 dapat disimpulkan bahwa dengan memakai kategori pembagian khalayak oleh Stuart Hall maka peneliti telah mendapatkan kategori dengan frekuensi paling tinggi yaitu kategori oposisi dengan dengan jumlah 36 komentar dan presentase nya sebesar 42%. Adapun kategori yang berada diposisi kedua dengan frekuensi tertinggi yaitu kategori dominan dengan jumlah 35 komentar dan persentase sebesar 39% dan kategori di posisi terakhir yaitu kategori negosiasi dengan jumlah 29 komentar dan persentase sebesar 19%.

B. Saran

Setelah penulis melakukan peneltian tentang dari unggahan informasi akses keluar masuk dijaga selama PPKM level 4, wajib tunjukkan kartu vaksin hingga uji swab, yang di unggah oleh akun instgram @infopku_ tanggal 25 juli 2021. Maka dengan tidak bermaksud menggurui, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat membangun yang di dasarkan pada penelitian ini,

Dalam penyampaian isi informasi yang di unggah oleh akun @infopku_ tersebut, diperlukan kesesuaian dengan situasi dan kondisi terkini. Dimana informasi di sesuaikan dengan segmen audiens agar dapat tersampaikan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Atmoko Dwi, B. 2012. *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Media Kita: Jakarta
- Dr. Rulli Nasrullah, M. 2016. *Teori dan Riset Media Siber (cybermedia)*. Kencana (Prenada Media Grub): Jakarta
- Efendy, O. U. 2016. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek* . PT.Remaja Rosdakarya: Bandung
- Ibrahim. 2017. *Komunikasi Antar Budaya*. IAIN Pontianak Press: Pontianak
- Kriantono, R. 2020. *Teknik Paktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (edisi kedua ed.). Prenada Media Grub: Jakarta
- Kriyantono, R. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana: Jakarta
- Liliweri, Alo 2017. *Komunikasi Antarpersonal*. Edisi Pertama. Kencana: Jakarta
- Nasution suhailasari, Dkk. 2021. *Teknik laporan hasil observasi untuk tingkat smp kelas VII*. Guepedia : Medan
- Prof.Dr.H.Hafiend Cangara, M. 2006. *Pengantar Komunikasi* (2 ed.). PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Rasul, Raynold D. 2010. *Tek. Kementrian Pendidikan Nasional: Padang nologi Informasi dan Komunikasi*
- Sambo Masriadi. 2019. *Media Relations Kontemporer: Teori dan Praktik*. Kencana: Jakarta
- Selema, Simon. 1993. *The Cultural Studies Reader*. Second Edition. Reutiedge: United States Of America And Canada
- Wendratama, Engelbertus. 2017. *Jurnalisme Online*. B First: Yogyakarta
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Prenadamedia Group: Jakarta

Skripsi/Jurnal

- Achsa,H.Prawita. (2018). Penggunaan Internet Sebagai Public Sphere Dalam Demokrasi Deliberatif (Analisis Penggunaan Hashtag Terkait Isu Politik Menjelang Pilpres 2019). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Kinasih, S.Sekar. (2021). pengaruh kredibilitas influencer terhadap persepsi masyarakat pada program vaksinasi covid-19: survei pada influencer raffi ahmad pada masyarakat di wilayah dki jakarta dan bekasi.Tangerang: Universitas Multimedia Nusantara Tangerang
- Pujianto,S.Elbert. (2021), Differences In Level Of Understanding Written News On Kompas.Com And Audio Visual News On Instagram Kompas Tv About Covid-19 Vaccine (December 2020 – January 2021 Period) Tangerang : Universitas Multimedia Nusantara
- Prakoso, D.Hendro. (2020). Instagram Sebagai Media Informasi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Sari, R.D.C.Riya. (2021), Ragam Tipe Iklan Pada Postingan Akun Lambe Turah Di Media Sosial Instagram (Analisis Isi Pada Postingan Akun Lambe Turah Bulan Januari - Februari 2019). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Ainiyah, Nur (2018). Remaja Milenial Dan Media Sosial : Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Milenial: *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. 2 (2), 221-222
- Alkatiri, A Bin Muhammad. (2020). Opini Publik Terhadap Penerapan New Normal Dimedia Sosial Twitter: *Journal of Strategic Communication*. 2, 20-26
- Astuti, Dwi Yanti (2015). Dari Simulasi Realitas Sosial Hingga Hiper- Realitas Visual: Tinjauan Komunikasi Virtual Melalui Sosial Media Di Cyberspace. *Jurnal Komunikasi Profektif* 8 (2), 16-17
- Nasrullah, Rulli. (2012), Internet dan Ruang Publik Virtual, Sebuah Refleksi atas Teori Ruang Publik Habermas. *Jurnal Komunikator*, 4, 27-35
- Prabowo, K Mardianto. (2020), Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19: *Jurnal Majalah Ilmiah Olahraga (MAJORA)*. 26, 56-66

Lainnya

<https://tirto.id/2-maret-2020-kasus-corona-pertama-di-indonesia-diumumkan-tahun-lalu-gaKw>

<https://www.who.int/indonesia/news/novelcoronavirus>

<https://kumparan.com/farhandiah-patria/memahami-interaksi-media-dengan-teori-stuart-hall-1uitEsIc80P/full>

<https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/02/05300081/kilas-balik-kronologimunculnya-kasus-pertama-covid-19-di-indonesia?page=all>

<https://www.merdeka.com/jatim/purposive-sampling-adalah-teknik-pengambilan-sampel-dengan-ciri-khusus-wajib-tahu-klN.html>

